

2019

**STANDART OPERASIONAL PROSEDUR
PERAWATAN DAN PERBAIKAN LABORATORIUM
*COMPUTER BASED TESTING (CBT)***



STIKes SATRIA BHAKTI NGANJUK

KODE DOKUMEN : 005/11/001.12
TANGGAL BERLAKU : 4 Januari 2019
TANGGAL REVISI : -
DIPERSIAPKAN OLEH : Koordinator Laboratorium CBT
DIPERIKSA OLEH : Wakil Ketua I

DISAHKAN OLEH : Ketua STIKes Satria Bhakti Nganjuk
DIKENDALIKAN OLEH : Badan Penjaminan Mutu (BPM)

	STIKes SATRIA BHAKTI NGANJUK	DOKUMEN LEVEL	KODE DOKUMEN
		STIKes	005/11/001.12
STANDART OPERASIONAL PROCEDUR PERAWATAN DAN PERBAIKAN LABORATORIUM COMPUTER BASED TESTING (CBT)			Tanggal berlaku 4 Januari 2019
			Tanggal Revisi

1. TUJUAN : 1. Untuk memberikan acuan tentang tata cara perawatan dan perbaikan laboratorium CBT di STIKes Satria Bhakti Nganjuk
2. Untuk menjaga peralatan laboratorium CBT selalu prima dan siap pakai secara optimal
3. Untuk memperpanjang umur pemakaian peralatan laboratorium CBT
4. Sebagai pedoman bagi staf IT laboratorium CBT dan pengguna laboratorium CBT STIKes Satria Bhakti Nganjuk dalam perawatan dan perbaikan laboratorium CBT di laboratorium CBT STIKes Satria Bhakti Nganjuk
2. RUANG LINGKUP : 1. Perawatan dan perbaikan perangkat keras laboratorium CBT
2. Perawatan server Laboratorium CBT
3. DEFINISI : 1. Perawatan dan perbaikan Laboratorium CBT adalah suatu bentuk tindakan yang dilakukan dengan sadar untuk menjaga agar suatu alat selalu dalam keadaan siap pakai, atau tindakan melakukan perbaikan sampai pada kondisi alat dapat berfungsi kembali di laboratorium CBT
2. Disk Cleanup adalah suatu cara yang dipakai oleh staf IT dalam merawat sistem komputer yang berada di Laboratorium CBT dengan harapan komputer dapat terpelihara dengan baik.
3. Disk Defragmenter adalah suatu cara yang dipakai oleh staf IT dalam merawat sistem komputer yang berada di Laboratorium CBT dengan harapan komputer dapat terpelihara dengan baik
4. Pemeliharaan Sistem Operasi Komputer adalah pemeliharaan atau pengecekan perangkat lunak komputer atau software yang bertugas untuk melakukan kontrol dan manajemen perangkat keras dan juga operasi-operasi dasar sistem, termasuk menjalankan software aplikasi seperti program-program pengolah data yang bisa digunakan untuk mempermudah kegiatan user/client.
4. REFERENSI : 1. UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan
2. Undang undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
3. Undang undang nomor 12 tahun 2013 tentang Pendidikan Tinggi

4. Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan SNP
5. Peraturan pemerintah nomor 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah
6. Peraturan pemerintah nomor 32 tahun 1996 tentang tenaga kesehatan
7. Peraturan pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi
8. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standart Nasional Pendidikan
9. Kepmendiknas nomor 173/U/2001 tentang penerimaan calon mahasiswa baru pada perguruan tinggi
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 73 tahun 1999 tentang tatacara Penggunaan Penerimaan Negara bukan Pajak yang bersumber dari kegiatan tertentu

5. DISTRIBUSI : Semua staf IT laboratorium CBT dan pengguna Laboratorium CBT di STIKes Satria Bhakti Nganjuk

6. PROSEDUR : **Prosedur Perawatan Dan Perbaikan Laboratorium CBT**

A. Prosedur perawatan dan perbaikan Laboratorium CBT yang berlaku di Laboratorium CBT STIKes Satria Bhakti Nganjuk sebagai berikut :

1. Staf IT Laboratorium CBT mengecek semua peralatan laboratorium setiap bulan
2. Staf IT Laboratorium CBT mengisi form kondisi peralatan laboratorium
3. Staf IT Laboratorium CBT mendata peralatan yang rusak dan memasukkan pada form peralatan rusak
4. Staf IT Laboratorium CBT mengecek apakah peralatan tersebut dapat diperbaiki sendiri, bila tidak maka laboran memberitahu dan meminta persetujuan Kepala Laboratorium untuk perbaikan di luar atau mengganti dengan yang baru
5. Koordinator Laboratorium CBT Laboratorium menyetujui dan menandatangani
6. Surat pengajuan peralatan laboratorium ditujukan kepada Wakil Ketua 1 dan Ketua STIKes Satria Bhakti Nganjuk

B. Prosedur Perawatan server Laboratorium CBT

1. Petugas membuka komputer dan membersihkan hardware komputer dengan alat pembersih serta mengecek Apakah ada kerusakan pada hardwarenya
2. Petugas membersihkan monitor keyboard dan mouse
3. Petugas mengecek software dengan cara Disk Clean Up disk defragment dan mengecek sistem operasi
 - a. Disk Cleanup
 - 1) Klik menu all program/ aksesoris/ system tools/ Disk Clean Up
 - 2) Setelah itu muncul tampilan/ Windows Disk Clean Up, pilih partisi hardisk yang ingin di Disk Cleanup dan klik Ok
 - 3) Tunggu proses Disk Clean Up selesai sampai 100%, setelah itu lanjutkan ke partisi hardisk berikutnya sampai selesai
 - b. Disk Defragment
 - 1) Klik menu all program aksesoris system tools Disk Defragment
 - 2) Setelah itu muncul tampilan/ Windows Disk Defragment, pilih partisi hardisk yang ingin di Disk Defragment dan klik Ok
 - 3) Tunggu proses Disk Defragment selesai sampai 100%, setelah itu lanjutkan ke partisi hardisk berikutnya sampai selesai
 - c. Pemeliharaan Sistem Operasi Komputer
 - 1) Staf IT mengecek tentang program antivirus sudah terupdate terbaru

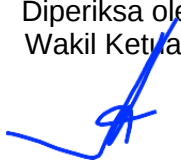
- 2) Staf IT menutup atau uninstall program yang tidak diperlukan
- 3) Staf IT membersihkan Recycle Bin atau file-file sampah yang sudah tidak terpakai
- 4) Staf IT memberikan arahan kepada user atau pemakai untuk selalu turn off komputer dalam setiap kali mematikan komputer
- 5) Staf IT memberikan arahan kepada user atau pemakai selalu memutuskan aliran arus listrik yang ke komputer setiap kali pulang kerja gas melakukan pemeliharaan komputer dan sistem operasi komputer 1 bulan sekali dan melakukan perbaikan Apabila sewaktu-waktu ada kerusakan mendadak
- 6) Staf IT mendokumentasikan kegiatan pada form hasil pemeliharaan komputer dan juga form pelaksanaan pemeliharaan komputer.

Disahkan oleh,
Ketua STIKes Satria Bhakti Nganjuk



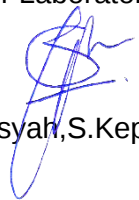
dr. Achdyat Premedi, M.A.R.S.

Diperiksa oleh,
Wakil Ketua I



Henny Purwandari, S.Kep.Ns., M.Kes.

Dipersiapkan oleh,
Koordinator Laboratorium CBT



Ganda Ardiansyah, S.Kep., Ns., M.Kep